

**KEPENTINGAN NASIONAL TURKI DALAM
MELAKUKAN HUBUNGAN KERJASAMA INDUSTRI
PERTAHANAN DENGAN INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh :

**LISNALIA HAFIZAH ANGGRAINI
07041381823184**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**KEPENTINGAN NASIONAL TURKI DALAM MELAKUKAN
HUBUNGAN KERJASAMA INDUSTRI PERTAHANAN DENGAN
INDONESIA**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

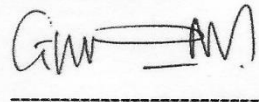
Lisnalia Hafizah Anggraini

07041381823184

Pembimbing I

1. Gunawan Lestari Elake, S.IP.,M.A
NIP.198405182018031001

Tanda Tangan

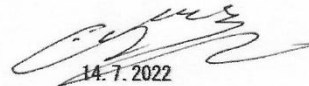


Tanggal

14 Juli 2022

Pembimbing II

2. Muhammad Yusuf Abror, S.IP.,M.A
NIP.199208272019031005



14.7.2022

14 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**KEPENTINGAN NASIONAL TURKI DALAM MELAKUKAN
HUBUNGAN KERJASAMA INDUSTRI PERTAHANAN DENGAN
INDONESIA**

**Skripsi
Oleh :**

Lisnalia Hafizah Anggraini

07041381823184

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 27 Juli 2022**

Pembimbing :

1. Gunawan Lestari Elake, S.IP.,M.A
NIP. 198405182018031001

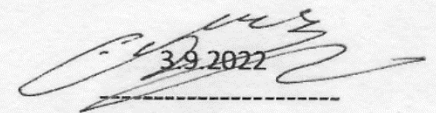

2. Muhammad Yusuf Abror, S.IP.,M.A
NIP.199208272019031005

Penguji :

1. Abdul Halim, S.IP.,M.A
NIP. 199310082020121020

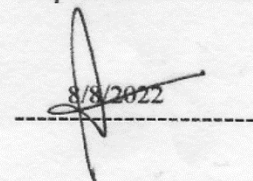
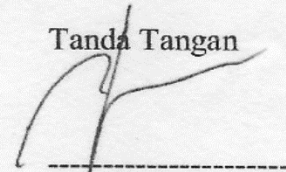
2. Nurul Aulia, S.IP.,M.A
NIP. 199312222022032013

Tanda Tangan



3/9/2022

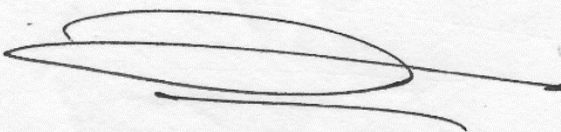
Tanda Tangan



8/8/2022

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Lisnalia Hafizah Anggraini
NIM : 07041381823184
Tempat dan Tanggal Lahir : Baturaja, 09 Januari 2001
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Kepentingan Nasional Turki Dalam Melakukan
Hubungan Kerjasama Industri Pertahanan Dengan
Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,



Lisnalia Hafizah Anggraini
NIM. 07041381823184

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan rasa puji dan syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

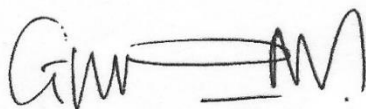
1. Kedua orang tua yang telah mendukung saya selama pengerjaan skripsi ini.
Terimakasih atas doa, pengorbanan atas waktu, materi dan kasih sayang yang tak terhingga.
2. Almamater, Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Kerjasama Industri Pertahanan Turki dan Indonesia telah dimulai sejak tahun 2010 melalui sebuah Nota Kesepahaman atau *Momerandum of Understanding* (MoU) yang bertujuan untuk meningkatkan hubungan bilateral antara kedua negara ini. Kemenangan partai AKP (*Adelete Ve Kankinma Partisi*) pada tahun 2002 telah merubah Turki sebagai kekuatan baru, dimana pada manifesto nasional Presiden Recep Tayyip Erdogan ingin menjadikan Turki sebagai kekuatan dunia dan memenuhi kebutuhan alutsista 100 persen secara mandiri. Pada manifesto tersebut, Turki memfokuskan dirinya selama 5 tahun kedepan untuk produksi militer dalam negeri dan menggunakan kebijakan luar negeri yang independen juga fokus dalam mengamankan perbatasan. Selain itu, kebijakan luar negeri Turki berevolusi yang sebelumnya condong ke Baratmenjadi ke wilayah regional MENA dan Asia. Perubahan visi Turki yang berorientasi ke Asia dan menjalin hubungan kerjasama dengan Indonesia memiliki latar belakang kepentingan nasional. Oleh karena itu, penelitian ini untuk mengetahui kepentingan nasional Turki dalam kerjasama industri pertahanan dengan Indonesia. Penelitian ini menggunakan konsep kepentingan nasional menurut Donald E. Nuchterlain. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif menggunakan data deskriptif yakni kata-kata tertulis ataupun data secara lisan atau wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepentingan nasional Turki dalam hubungan kerjasama industri pertahanan dengan Indonesia adalah untuk mencapai manifesto nasional negaranya, dengan melihat Indonesia sebagai negara yang strategis untuk dapat menapaikepentingan nasional. Penelitian ini melihat bahwa kepentingan nasional Turki berfokus pada kepentingan pertahanan, ekonomi, tata dunia, dan ideologi.

Kata Kunci : Indonesia, Kerjasama Industri Pertahanan, Kepentingan Nasional, Turki

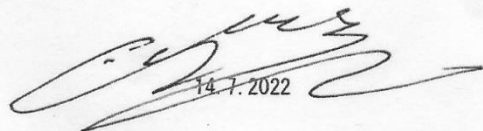
Pembimbing I



Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A

NIP. 198405182018031001

Pembimbing II



14.1.2022

Muhammad Yusuf Abror, S.IP., M.A

NIP. 199208272019031005

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 196504271989031003

ABSTRACT

Defense Industry Cooperation between Turkey and Indonesia has been started since 2010 through a Memorandum of Understanding (MoU) which aims to improve bilateral relations between the two countries. The victory of the AKP (Adelete Ve Kankinma Partisi) party in 2002 has turned Turkey into a new power, where President Recep Tayyip Erdogan's national manifesto wants to make Turkey a world power and fulfill the defense equipment needs 100 percent independently. In the manifesto, Turkey focuses itself over the next 5 years on domestic military production and uses an independent foreign policy as well as focusing on securing its borders. In addition, Turkey's foreign policy has evolved from previously leaning towards the West to the MENA region and Asia. The change in Turkey's vision that is oriented towards Asia and establishing cooperative relations with Indonesia has a background of national interest. Therefore, this study is to determine Turkey's national interest in defense industry cooperation with Indonesia. This study uses the concept of national interest according to Donald E. Nuchterlain. In this research, the writer uses a qualitative method using descriptive data, namely written words or data orally or through interviews. The results of this study indicate that Turkey's national interest in the defense industry cooperation relationship with Indonesia is to achieve its country's national manifesto, by seeing Indonesia as a strategic country to be able to achieve its national interests. This study sees that Turkey's national interest focuses on the interests of defense, economy, world order, and ideology.

Keywords : *Defence Industry Cooperation, Indonesia, National Interest, Turkey*

Advisor I



Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A

NIP. 198405182018031001

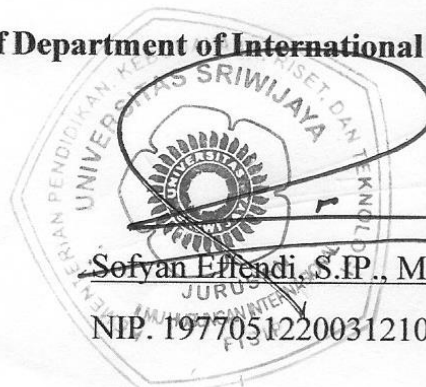
Advisor II


14. 7. 2022

Muhammad Yusuf Abror, S.IP., M.A

NIP. 199208272019031005

Head of Department of International Relations Science



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas ramat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai Sarjana Strata (S1) Ilmu Hubungan Internasional. Dalam pengerjaan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa diberikan
2. Kedua Orang Tua terkasih, Papa Syahrul Fadli dan Mama Yulia yang selalu memberikan dukungan semangat serta mengorbankan segala waktu dan materi untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pengerjaan skripsi ini sebaik mungkin.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus FISIP lainnya
5. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
6. Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA, selaku dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktunya selama bimbingan dan arahan yang bermanfaat selama pengerjaan skripsi ini
7. Bapak M.Yusuf Abror, S.IP., MA, selaku dosen Pembimbing II yang memberikan waktu, arahan dan masukannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin.
8. Bapak Dr.Ir.H. Abdul Nadjib, MM, selaku dosen penguji, yang telah memberikan kritik dan saran untuk meningkatkan hasil tulisan saya.

9. Bapak Abdul Halim, S.IP., M.A, selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran untuk meningkatkan tulisan saya.
10. Ibu Nurul Aulia, S.IP.,M.A, selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan guna meningkatkan tulisan saya.
11. Bapak Kolonel Adm Ikhwan Solihan, M.Si(Han).,M.A, selaku kepala subdit multilateral Kementerian Pertahanan RI dan telah menjadi narasumber saya dalam melakukan wawancara untuk melengkapi skripsi ini.
12. Untuk Rasyid Siddik, terimakasih untuk semua pengorbanan dan usahanya terutama dalam menemani pengerjaan skripsi.
13. Untuk Sahabat saya, Nindy, Alda, Dea dan Annisa, Terimakasih untuk supportnya selama 9 tahun menjadi sahabat saya.
14. Untuk Semua teman-teman Hubungan Internasional kelas B Palembang
15. Diri sendiri, terimakasih sudah kuat dan bertahan sejauh ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dari skripsi ini oleh karena itu , penulis memohon saran dan kritik yang berguna untuk mengembangkan dan meningkatkan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 13 Juli 2022



Lisnalia Hafizah Anggraini

07041381823184

DAFTAR ISI

BAB I.....	xvi
PENDAHULUAN	i
1.1 Latar Belakang	i
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.3 Manfaat Penelitian	8
1.3.1 Manfaat Teoritis	8
1.3.2 Manfaat Praktis.....	9
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Teori Konsep.....	14
2.2.1 Konsep Kepentingan Nasional (<i>National Interest</i>)	14
2.3 Alur Pemikiran.....	17
2.4 Argumentasi Utama	18
BAB III	19
METODELOGI PENELITIAN	19
3.1 Desain Penelitian.....	19
3.2 Definisi Konsep.....	19
3.2.1 Industri Pertahanan.....	20
3.2.2 Kepentingan Nasional	20
3.2.3 Defence Cooperation Agreement RI - Turki.....	21
3.3 Fokus Penelitian.....	21
3.4 Unit Analisis	22
3.5 Jenis dan Sumber Data	22
3.5.1 Jenis Data.....	22
3.5.2 Sumber Data	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.6.1 Primer	23
3.6.2 Sekunder	23

3.7 Teknik Keabsahan Data	24
3.8 Teknik Analisis Data.....	24
3.8.1 Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	25
3.8.2 Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	25
3.8.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (<i>Conclusion Drawing/Verification</i>)	25
BAB IV	26
GAMBARAN UMUM	26
4.1 Profil Negara Turki	26
4.2 Profil Negara Indonesia	28
4.3 Sejarah Hubungan Bilateral Turki dan Indonesia	29
4.4 Industri Pertahanan Turki.....	36
4.5 Industri Pertahanan Indonesia	38
4.6 Perjanjian Keamanan dalam DCA (<i>Draft Defence Cooperation Agreement</i>) RI-Turki.....	39
BAB V	42
PEMBAHASAN	42
5.1 Implementasi Kerjasama Industri Pertahanan Turki dan Indonesia	42
5.1.1 Joint R&D pembuatan medium tank (IFV – Infantry Fighting Vehicle) antara FNSS (Turki) dan PT. Pindad (Indonesia)	42
5.1.2 Joint R&D pembuatan software defence radio (alat komunikasi untuk pengamanan perbatasan) antara Aselsan (Turki), PT. Wellracom Megahjaya dan PT. LEN (Indonesia).....	44
5.1.3 Turkish Aerospace Industries Memiliki Memorandum of Understanding (MoU) dengan PT DI dalam pengembangan N219, N245, upgrading cockpit digital CN235 dan pembangunan Drone.	46
5.2 Kepentingan Nasional Turki dalam Hubungan Kerjasama Industri Pertahanan dengan Indonesia.....	46
5.2.1 Kepentingan Pertahanan.....	48
5.2.2 Kepentingan Ekonomi	53
5.2.3 Kepentingan Tata Dunia	58
5.2.4 Kepentingan Ideologi	63
BAB VI.....	66
PENUTUP	66

6.1 Kesimpulan	66
6.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Turki.....	27
Gambar 2 Peta Indonesia	28
Gambar 3 10 Negara Importir Terbesar di Dunia.....	56

DAFTAR TABEL

Table 1 Data SIPRI.....	1
Table 2 Penelitian Terdahulu.....	10
Table 3 Fokus Penelitian	21

DAFTAR SINGKATAN

AKP	: Adelete Ve Kalkinma Partisi
ASELSAN	: Askeri Electronic Sanayi
ASEAN	: Association of South East Asian Nation
BSEC	: Organization of the Black Sea Economic Cooperation
DCA	: Defence Cooperation Agreement
FKB	: Forum Konsultasi Bilateral
FTF	: Foreign Terrorist Fighters
G-20	: Group of Twenty
IFV	: Infantry Fighting Vehicle
IMF	: International Menetary Fund
JEC	: Joint Economic Committee
TAI	: Turkey Aerospace Industries
MENA	: Middle East and North Africa
MMWT	: Modern Medium Weight Tank
MOU	: Momerandum of Understanding
NATO	: North Atlantic Treaty Organization
NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
OECD	: Organization for Economic Cooperation and Development
OSCE	: Organization for Security and Cooperation in Europe
OIC	: Organization of Islamic Cooperation
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
SIPRI	: Stockholm International Peace Research Institute
SAT	: Sualti Taarruz Timleri
TOT	: Transfer of Technology

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara	75
Lampiran 2. Lembar Perbaikan Seminar Proposal Skripsi	80
Lampiran 3. Kartu Pembimbingan Skripsi	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri Pertahanan (Indhan) ialah suatu tatanan dalam industri nasional yang mempunyai potensi dalam menghasilkan produk perlengkapan pada peralatan sistem senjata dan menyediakan barang dalam memenuhi kepentingan pertahanan dalam suatu negara. Industri Pertahanan (Indhan) dapat dikatakan sebagai potensi nasional yang ditunjang oleh sumber daya manusia dan sumber daya alam. Berdasarkan data *SIPRI (Stockholm International Peace Research Institute) Top 100 Arms-Producing and Military services companies in the world (excluding China)* (SIPRI, 2019), berisi informasi tentang perusahaan pembuat senjata dan jasa militer (perusahaan senjata) dimana Amerika Serikat ditempatkan sebagai negara yang paling unggul dalam memproduksi perusahaan industri di dunia, Inggris menempati posisi kedua dan Rusia berada diperingkat ketiga, selanjutnya ada negara lainnya yakni Jepang, Turki, Jerman, Perancis, Israel, Italia, Korea Selatan, Spanyol, India, Polandia, Swedia (SIPRI, 2019). Di masa lalu, kurangnya transparansi membuat nilai penjualan senjata perusahaan China tidak diketahui atau sulit diperkirakan secara andal. Karena alasan ini, SIPRI Top 100 peringkat tahunan dari 100 perusahaan penghasil senjata dan layanan militer terbesar di dunia sejauh ini belum dapat memasukkan perusahaan senjata China. Berikut ini merupakan peringkat dari 15 negara dengan industri pertahanan terbaik di dunia pada tahun 2018 (diluar China) lihat tabel 1.1

Table 1.1 Data SIPRI

No.	Negara	Arms sales (2018)
1.	Amerika Serikat	201200
2.	Inggris	37380

3.	Rusia	36220
4.	Perancis	23240
5.	Italia	11720
6.	Jepang	9940
7.	Israel	8690
8.	Jerman	8370
9.	India	5850
10.	Korea Selatan	5210
11.	Swedia	3240
12.	Turki	2810
13.	Singapura	1540
14.	Ukraina	1300
15.	Polandia	1250

Sumber: www.sipri.org/databases/armsindustry diakses pada 24 September 2021

Diantara beberapa negara yang masuk kedalam peringkat 15 besar dengan industri pertahanan terbaik di dunia, Turki menjadi negara yang memiliki daya tarik tersendiri bagi penulis karena kemajuan industri pertahanan membuat negara ini menempati peringkat ke-12 dengan dua perusahaan milik negaranya yakni ASELSAN (*Askeri Electronic Sanayi*) industri pertahanan darat dan TAI (*Turkey Aerospace Industries*) industri pertahanan udara (Kemhan, "penandatanganan Kerjasama Industri Pertahanan Indonesia-Turki, 2016). Wilayah geografis Turki mengharuskan negara ini untuk memiliki sistem pertahanan yang kuat, Turki terletak diantara Asia dan Eropa. Oleh karena itu negara ini dipengaruhi oleh budaya Barat dan budaya Asia. Demokrasi, sekularisme, dan ekonomi pasar bebas yang menjadi karakteristik negara ini. Kondisi geopolitik di kawasan regional Turki memiliki tingkat konflik yang tinggi sehingga posisinya rentan dengan ancaman dari negara lain disekitarnya. Hal ini lah yang membuat Turki memfokuskan negaranya dalam keamanan perbatasan dan pengembangan industri pertahanan. Sejak tahun 1952, Turki tergabung dalam keanggotaan NATO (*North Atlantic Treaty Organization*). NATO dikenal dengan prinsip utamanya yaitu *Collective Defence*, yakni keamanan pada suatu negara menjadi

kepentingan setiap anggota negara, begitu juga apabila terjadi serangan pada suatu anggota maka yang terlibat adalah semua anggota (Alfian, 2015).

Turki melangkah untuk menjadi negara yang memproduksi alat-alat pertahanan terbesar dan terbaik di dunia. Negara Turki terus melakukan modernisasi pada Angkatan bersenjata dan terus mengembangkan industri pertahanan yang modern. Hal yang dilakukan oleh Turki ialah salah satunya dengan sebanyak mungkin penggunaan berbasis industri dalam negeri, mendorong investasi dari negara lain dengan melakukan *share technology* yang tinggi, Turki juga meningkatkan kerjasama internasional dan mempromosikan kegiatan R&D (*Research and Development*). Kerjasama internasional yang dilakukan oleh Turki cukup menarik perhatian karena kebijakan politik luar negeri Turki yang mengarah pada persamaan identitas ideologi. Turki sendiri merupakan negara Islam besar berbentuk kesultanan yang mendominasi wilayah regional MENA (*Middle East and North Africa*), namun kejayaannya berakhir pasca perang dunia I. Berakhirnya kejayaan Turki membuat kebijakan negara ini berubah dan lebih condong kepada Eropa. Hal ini dapat dilihat dari bergabungnya Turki sebagai anggota NATO dan Uni Eropa, Turki juga mengadopsi ideologi Perancis yakni *Laicite* yang menganut nilai-nilai sekularisme yaitu memisahkan antara pemerintahan dan agama, hal ini lah yang membuat Turki lebih condong pada negara barat (Putra, 2020).

Pada tahun 2002, *Adalet Ve Kalkinma Partisi* (AKP) yang memenangkan pemilu. Kemenangan partai ini perlahan merubah arah politik luar negeri Turki yang sebelumnya condong ke barat menjadi lebih kearah regional *MENA (Middle East and North Africa)* dan Asia (Amin, 2014). Erdogan menjanjikan dalam manifesto nasionalnya yakni pada tahun 2023 bertepatan pada 100 tahun perayaan Republik Turki. Turki akan masuk dalam deretan 10 besar kekuatan dunia, dengan menjadi negara yang independen yakni mencukupi

kebutuhan alutsista dalam negeri dan maju menjadi aktor perdagangan internasional. Turki akan memproyeksikan diri sebagai aktor dominan dan stabilisator di dunia internasional (E.Cornell, 2012)

Perubahan politik luar negeri inilah yang memicu pertumbuhan industri pertahanan Turki. Dan saat ini industri pertahanan Turki menjadi industri pertahanan terbaik menurut SIPRI yang telah melakukan ekspor alutsista darat contohnya seperti tank, mobil lapis baja dan Artileri yang membuat Turki menjadi negara yang memiliki hegemoni pada pasar alutsista. Hal menarik lainnya ialah ketika Turki menjadikan kesamaan identitas agama sebagai jalur diplomasi perdagangan alutsista, dilihat dari diplomasi perdagangan Turki yang condong pada negara-negara mayoritas menganut Islam dan memperluas perdagangan alutsista tidak hanya pada wilayah *MENA* tetapi ke berbagai pasar di Asia. Indonesia yang merupakan salah satu negara yang mayoritas beragama Islam menjadi target pasar perdagangan Turki.

Hubungan bilateral antara Turki dan Indonesia telah ada sejak tahun 1950, dan telah ada sejak abad ke-15 antara kerajaan Islam di Turki dan Aceh. Pada tahun 2020, kedua negara ini merayakan hubungan kerjasama yang ke-70 di Indonesia. (Kemlu.go.id, 2017). Dalam hubungan diplomatik ini Indonesia telah memiliki 2 perwakilan diplomatik di Turki yaitu pada tahun 1958, berdiri Kedutaan Besar Republik Indonesia di Ankara dan pada tahun 2012, dibentuk Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Istanbul (Kemlu.go.id, 2017). Kemudian Indonesia dan Turki terus memperluas hubungan kerjasama dalam berbagai bidang seperti, militer, industri, pariwisata, ekonomi, dan lain sebagainya. Hubungan ini terus berjalan dengan kurva positif, pada 5 April 2011, di deklarasikannya "*Indonesia-Turkey: Towards on Enhanced Partnership In a New World Setting*" pada bidang perdagangan yang bertepatan di Kota Jakarta (Sugiarto, 2018). Pada tanggal 29 Juni 2010,

Indonesia dan Turki melakukan persetujuan mengenai kerja sama industri pertahanan yaitu melakukan perjanjian pertahanan atau *Agreement on Defense Industry Cooperation between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of Turkey* ditandatangani di Ankara oleh Menhan RI, Purnomo Yusgiantoro dan Menhan Turki M.Vecdi Gonul (Umlati, 2021).

Kerjasama industri pertahanan yang akan dikembangkan oleh Turki dan Indonesia antara lain ialah produksi peralatan militer dan *transfer technology* peralatan militer, dilanjutkan dengan kerjasama pada produksi, pengembangan dan pemasaran bersama peralatan militer tertentu di kawasan negara masing-masing. Capaian dalam hubungan bilateral ini ialah untuk dapat meningkatkan hubungan yang telah terjalin oleh kedua negara ini terutama dalam bidang industri pertahanan. Hubungan kerjasama Indonesia dan Turki berlandaskan *Defence Cooperation Agreement* (DCA) yakni perjanjian yang ditanda tangani oleh kedua negara yang menjalin kerja sama dalam bidang pertahanan. Perkembangan Hubungan Pertahanan RI-Turki dalam kerjasama Industri pertahanan diantaranya ialah, *Joint R&D* pembuatan *software defence radio* (alat komunikasi untuk pengamanan perbatasan) antara Aselsan (Turki), PT. Wellracom Megahjaya dan PT. LEN (Indonesia). Dan *Joint R&D* pembuatan *medium tank* (IFV – *Infantry Fighting Vehicle*) antara FNSS (Turki) dan PT. Pindad (Indonesia). Kerjasama antara PT Pindad milik Indonesia dan FNSS *Joint Development in Modern Medium Weight Tank* (MMWT) perusahaan Turki dalam pembuatan tank ukuran medium ini dilakukan pada tahun 2010. Pada perjanjian tersebut terdapat 3 tahapan proses pembuatan yakni *design*, *prototype* dan *prototype production* di Turki diberi nama Kaplan dan telah dipamerkan dalam *defence excebition* di Turki pada bulan Mei 2018 dan menargetkan pasar Eropa, sedangkan *prototype* di Indonesia telah dipamerkan pada Indonesia *Defence* 2018 tanggal 7-10 November dan diberi nama Harimau dengan target pasar Asia dan Asia Tenggara (Kemhan, data kerma RI, 2021).

Hubungan Turki dan Indonesia sudah terjalin dengan baik dari penandatanganan perjanjian hubungan kerjasama pada tahun 2010 hingga saat ini, hal ini dikarena adanya hubungan kerjasama yang baik antara Kementerian Pertahanan kedua negara tersebut, dilihat dari kunjungan Menteri pertahanan Indonesia Prabowo Subianto pada tahun 2020 dalam pertemuannya dengan Menteri Pertahanan Turki Hulusi Akar di Ankara yang mana pada pertemuannya merupakan lanjutan dari rangkaian perjalanan dalam mempererat hubungan kerja sama pertahanan antara kedua negara ini dan juga membahas mengenai perkembangan dan keamanan hingga kerjasama di bidang industri pertahanan. Sebelumnya, pada 26 November 2019, Prabowo telah melakukan kunjungan ke Turki yang membicarakan hubungan bilateral pada kerjasama industri pertahanan (Nufus, 2020). Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan menegaskan bahwa Turki dan Indonesia memiliki sejarah, budaya, dan hubungan yang panjang antara masyarakat mereka, oleh karena itu ia berharap bahwa kerjasama dengan Indonesia dapat menjadi aset untuk memperkuat hubungan bilateral kedua negara ini (translation, 2017).

Turki telah memiliki industri pertahanan yang unggul dilihat dari beberapa tahun terakhir, Turki telah mengalami transformasi di berbagai bidang. Perubahan dalam orientasi politik luar negeri Turki telah memicu perkembangan dalam memajukan industri pertahanan lokal dan mengembalikan identitas politik Turki. Hal ini ditunjang dari kebijakan-kebijakan politik luar negeri Turki beberapa tahun terakhir yang membuat negara ini seolah memainkan peran penting sebagai kekuatan baru dan menjadi pemimpin serta pelindung bagi negara di kawasan regional *Middle East and North Africa* (MENA) dari intervensi negara asing di wilayah MENA. Industri pertahanan Turki telah berkembang dan menjadi salah satu pengekspor pada industri pertahanan darat terbaik menurut data the SIPRI (SIPRI, 2019). Besarnya pengaruh Turki pada pasar alutsista di regional MENA membuat Turki menjadi negara yang memiliki pengaruh besar di regional MENA, hal ini dapat dilihat dari

importir terbesar pada industri pertahanan darat Turki dipegang oleh negara Pakistan dan Irak (Putra, 2020).

Dampak reformasi dan perubahan pada kebijakan luar negeri yakni meningkatkan kepercayaan diri, munculnya visi universal kebijakan luar negeri, dan upaya untuk berkembang menjadi pemain sentral dalam politik internasional. Para politisi Turki yakin dengan reformasi ini dan berjanji untuk berkontribusi pada keamanan, stabilitas dan kemakmuran di berbagai wilayah, bahkan yang melampaui wilayah Turki, yaitu Asia. Keterlibatan Turki di Asia diprediksikan akan terbagi menjadi tiga bidang kerjasama yakni pengembangan hubungan ekonomi, kerjasama keamanan dan mendukung skema politik Asia untuk tatanan dunia multilateral, Turki juga memainkan peran fasilitator dalam pertemuan antara Asia dengan Barat (Azzam M. A., 2021).

Hubungan kerjasama industri pertahanan yang telah disepakati sejak tahun 2010 ini telah menghasilkan beberapa program kerjasama antara Turki dan Indonesia seperti pada kerjasama dalam pembuatan tank medium oleh perusahaan FNSS Turki dan PT Pindad Indonesia. Hubungan kerjasama kedua negara ini tentunya dilatar belakangi oleh kepentingan kedua belah pihak. Jika dilihat dari sudut pandang kepentingan Indonesia dalam kerjasama ini ialah salah satu upaya percepatan untuk mewujudkan program kemandirian dalam memproduksi dan mengembangkan alutsista dalam negeri, contohnya seperti produksi tank medium yang memakai metode *Transfer of Technology* (ToT) yang akan menambah kemampuan Indonesia dalam memproduksi dan mengembangkan alutsista *medium tank* (Putra, 2020). Dari perubahan orientasi Turki ke Asia dan menjalin hubungan kerjasama dengan Indonesia tentu saja memiliki latar belakang kepentingan nasional. Dari paparan diatas, penelitian ini akan mencari jawaban atas pertanyaan apakah yang menjadi

kepentingan Turki sendiri hingga memutuskan untuk menjalin hubungan kerjasama industri pertahanan dengan Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka penulis menrik rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

“Apakah kepentingan nasional Turki dalam melakukan hubungan kerjasama industri pertahanan dengan Indonesia?”

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Pada dasarnya, penelitian ini ditujukan untuk menjelaskan latar belakang hubungan kerjasama Turki dengan Indonesia di bidang industri pertahanan
2. Untuk mengetahui apakah yang menjadi kepentingan nasional Turki dalam melakukan hubungan kerjasama industri pertahanan dengan Indonesia.

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian ilmu dalam studi Ilmu Hubungan Internasional terutama dalam menganalisis kepentingan nasional suatu negara dalam melakukan hubungan kerjasama dengan negara lain secara bilateral maupun multilateral.

1.3.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dan menjadi bahan dalam menganalisis kepentingan nasional yang dilakukan dalam hubungan kerjasama bilateral dan multilateral antara Indonesia dan negara sahabat untuk hubungan di masa yang akan datang terutama pada kerjasama yang dilakukan dalam bidang industri pertahanan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Cottey, A. F. (2004). *Reshaping Defense Diplomacy: New Role For Military Cooperation Assistance*. *Adelphi Paper, Oxford University Press for the International Institute of Strategic Studies*, 365.
- Agency, a. (2021). *Indonesia, Turkey strengthen aerospace cooperation with new deal*. Ankara: Daily Sabah.
- Alfian, M. A. (2015). Militer dan politik Turki. *penjuru ilmu bekasi*, 46-47.
- Alika, R. (2020). *Uni Eropa Khawatir Konflik Laut Cina Selatan Ganggu Perdagangan*. Jakarta: Katadata.
- Amin, A. M. (2014). Pengaruh Adalet Ve Kalkanma Partisi dalam transformasi peta politik Turki. *jurnal fakultas syari'ah dan hukum uin sunankalijaga Yogyakarta*, 2-46.
- Aminah Suhayya Lubis, I. Z. (2021). Kerjasama Indonesia-Turki Dibidang Energi Era Pemerintahan Jokowi Tahun 2015-2021. *FISK, Vol 2, 2*.
- Amrullah, M. R. (2016). diplomasi pertahanan Indonesia terhadap Turki: studi kasus kerjasama industri pertahanan. *univesitas pertahanan indonesia*, 12.
- Anwar, I. C. (2021). *mengenal penelitian kualitatif : pengertian dan metode analisis*. Jakarta: tirto.id.
- Armandhanu, D. (2015). *Erdogan Giring Turki jadi Negara Produsen Senjata*. Ankara: CNN.
- Azzam, M. A. (2020). AS: Turki punya kepentingan yang sah di Timur Tengah. *Anadolu Agency*, 1.
- Azzam, M. A. (2021). New pada 2019 untuk meningkatkan hubungannya dengan negara-negara Asia. *Anadolu Agency*, 2.
- Bahri, S. (2015). Kunjungi Indonesia, inilah fokus pembicaraan Presiden Erdogan Kali ini. *Dakwatuna*, 5.
- Bakeer, A. (2019). *Challenges threaten the rise of Turkey's defense industry*. Washington D.C: Middle East Institute.
- Bakry, U. S. (1999). pengantar hubungan internasional. *Jayabaya University*, 60-64.
- Barry Buzan, O. W. (2003). *regions and powers: the structure of international security*. Cambridge: Cambridge University Press.
- BBC. (2021). *AS masih menjadi eksportir nomor satu senata dunia, dengan pasar bertambah, Timur Tengah merupakan pembeli paling agresif*. Jakarta: BBC.

- bouvier, e. (2021). *Turkey The Arms Industry on the Fast Track to Autonomy*. Istanbul: orientxxi.
- BUMN.INFO. (2019, November 06). PT Pindad; Sejarah Pabrik Senjata Indonesia. *pt-pindad sejarah*, p. 1.
- Christiyaningsih. (2021). *Erdogan Klaim Turki Mandiri dalam Industri Pertahanan*. Istanbul: Republika.
- Citradi, T. (2020). *Ada Harta Karun apa di Laut Cina Selatan?* Jakarta: CNBC Indonesia.
- Durnev, M. (2019). *‘Türkiye kendini İslam dünyasının lideri olarak konumlandırıyor*. Ankara: sputnik.
- E.Cornell, S. (2012). *Changes in Turkey what drives turkish foreign policy*. middle east: quarterly.
- Fauziah, N. (2022). *10 Negara dengan Penduduk Muslim Terbanyak di Dunia, Indonesia Juaranya*. Jakarta: travelokezone.
- Frankfurt, K. (2020). Sekilas Tentang Indonesia. *KJRI Fankrfurt*, 1.
- Globalfirepower. (2019). *southeast Asian Military powers ranked (2021)*. .: global fire power.
- Greater, J. (2014, Februari 7). *Medium Tank Pindad dan FNSS Turki (MoU)*. Retrieved from jakarta greater: <https://jakartagreater.com/13822/medium-tank-pindad-dan-fnss-turki/>
- Greater, J. (2014). *proyek Turki membangun jet tempur sendiri*. jakarta: .
- Idtesis.com. (2015, Maret 20). Pengertian Konsep Menurut Para Para Ahli. *konsep menurut para ahli*, p. 1.
- Indrawan, J. (2015). perubahan paradigma pertahanan Indonesia dan pertahanan teritorial menjadi pertahanan maritim: sebuah usulan . *jurnal pertahanan vol 4 no. 5 Agustus 2015* , 93.
- J.A Gritzner, C. G. (2006). *North Africa and Middle East*. New York: Chelsea House Publisher.
- Jan, A. (2021). *Time to make a new breakthroughs in Asia, Turkey's trade minister says*. Ankara: Daily Sabah.
- Junaidi, A. (2016). Kebijakan Politik Recep Tayyip Erdogan dan Islamisme Turki Kontemporer. *jurnal agama dan hak asasi manusia Uin Yogyakarta*, 1-59.
- KEMENDAG. (2016). Analisis Kelayakan Perdagangan Indonesia-Turki. *bppp.kemendag*, 29.
- kemenkeu. (2000). undang pertahanan negara. *kemenkeu.go.id*, 1.
- KEMENKEU. (2017). *Indonesia - Turki Sepakat Tingkatkan Kerjasama Perdagangan* . Jakarta: kemenkeu.go.

- Kemenlu. (2011). Diplomasi 2011. *kemlu*, 72-74.
- Kemhan. (2015). The 4th Defence Industry Cooperation Meeting 2015 RI-Turki Bahas Kemajuan Joint Project. *Kemhan.go.id*, 1-4.
- Kemhan. (2016, Maret 24). "penandatanganan Kerjasama Industri Pertahanan Indonesia-Turki. *Kemhan.go.id*, p. 1.
- kemhan. (2019). RI -Turki kerja sama pemberantasan terorisme. *kemhan.go.id*, 2.
- Kemhan. (2021). *data kerma RI*. Jakarta: kemhan.
- Kemhan. (2021). *The 10th Defence Industry Cooperation Meeting (DICM) RI-Turki*. Jakarta: Kemhan.
- Kemlu.go.id. (2017). *Turki dan Indonesia*. Jakarta: Kemlu.go.id.
- KemluRI. (2014). *sejarah hubungan Indonesia Turki*. Jakarta: kemlu RI.
- kompas.com. (2021). *dua negara Asia masuk daftar 10 negara dengan militer udara terkuat di dunia*. Jakarta: kompas.com.
- Kurt, N. (2018). Türk Askeri Kara Araçları Sektörünü Dünyaya Açan FNSS, Büyümesini, Sektörle Birlikte Sürdürüyor. *MSI Magazine* , 2.
- Kurtdacan, B. (2015). *5 Turkish Weapons of War Russia Should Fear*. Middle East: The Buzz.
- Kuru, A. (2021). İslam Dünyasında Reform: Endonezya Türkiye'nin Yapamadığına Talip . *kitalarasi*, 2.
- Kusnandar, V. B. (2021). India negara berpenduduk muslim terbesar dunia mulai 2030, Indonesia kedua. *databoks*, 2.
- Kusumadewi, A. (2020). *Impor Senjata RI: Salah satu yang terbesar di dunia-dan diminta Jokowi direm*. Jakarta: Kumparan.
- Kusumaputra, R. A. (2010). *Presiden SBY ke Turki Kali Pertama*. Jakarta: kompas nasional.
- Larasati, H. (2021). *Turki dan Geopolitik Kontemporeranya*. Jakarta: kumparan.
- Latief, M. N. (2020). *Tank Kaplan buatan Indonesia-Turki menarik banyak pembeli baru*. Jakarta: Anadolu Ajensi.
- Mashabi, S. (2021). *industri pertahanan berkembang, jajaran alutsista dalam negeri*. Jakarta: kompas.
- Masri Singarimbun, S. (1998). *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES.
- Matra, M. F. (2013). Hubungan Turki - Indonesia Makin Mesra. *Kompas*, 2.
- Medina, A. F. (2021, January 28). *Turkey forge closer ties with asean and asia*. Retrieved from Asean briefing: <https://www.aseanbriefing.com/news/turkey-to-forge-closer-ties-with-asean-and-asia/>

- Miles, M. B. (1991). *model data analysis*. ., pp. 10-11.
- Morgenthau, H. J. (1949). *The Primacy of the National Interest*. New York: The Phi Beta Kappa Society.
- News, h. d. (2022). Turkey aims for fully independent defense industry: Erdogan. *hurriyet daily news*, 2.
- News, t. d. (2021). *Perkuat Industri Pertahanan Nasional, PT Dahana Uji Coba Senjata Lawan Tank*. Jakarta: detik news.
- Nuechterlein, D. E. (1976). *National Interest and Foreign Policy: A Conceptual Framework for Analysis and Decision-Making*, . New York: British Journal of International Studies.
- Nufus, W. H. (2020). *Prabowo lanjutkan safari pertahanan ke Turki, disambut upacara militer*. Jakarta: DetikNews.
- Nugroho, A. Y. (2020). Kerjasama Industri Pertahanan Indonesia Turki dalam pengembangan Modern Medium Weight Tank. *repository uin Jakarta*, 46.
- Nugroho, A. Y. (2021). kerjasama industri pertahanan indonesia-turki dalam pengembangan modern medium tank. *uinjkt repository*, 58.
- Nursalikah, A. (2021). *Erdogan ingin Tingkatkan Hubungan dengan Negara Islam*. Ankara: republika.
- Omesin. (2018). *Sejarah Singkat PT Dirgantara Indonesia*. Jakarta: Omesin.
- Panjaitan, R. A. (2017). Strategi Ekonomi Politik Turki (Studi analisis: Normalisasi Hubungan Diplomatik Turki-Israel di tahun 2016). *repositori USU*, 36.
- Poth, J. W. (2020). *Qualitative Inquiry and research design. choosing among five approaches*. Sage publication inc, 7.
- Prabowo, P. (2013). *Pameran Pertahanan di Brunei Alutsista Produk Indonesia dibeli Brunei dan Filipina*. Bandar Seri Begawan: satu harapan.
- PTDI. (2021). *PTDI dan Turkish Aerospace jalin kerja sama terkait N219, CN235 , dan N245*. Jakarta: PT Dirgantara Indonesia .
- Putra, M. B. (2020). Kepentingan Turki dalam kerjasama dengan Indonesia studi kasus pembuatan tank medium. *repository unsri*, 20.
- Rachmat, A. N. (2016). tantangan dan peluang perkembangan teknologi pertahanan global bagi pembangunan kekuatan pertahanan Indonesia. *transformasi global ub*, 12.
- Resistencia. (2017, Juni 6). *Jalan Ambisius Turki Menuju Kemandirian Militer*. Retrieved from resistencia: <https://resistencia.org/internasional/jalan-ambisius-turki-menuju-kemandirian-militer/>
- Rizki, F. (2014). Medernisasi Turki dibawah Kepemimpinan Recep Tayyip Erdogan (2003-2014). *repository UMY*, 16.

- Roidila, Riza. (2020, Juni 26). Turkey eyes Indonesia infrastucture projects, new capital development. *jakarta post*, p. 1.
- Sabah, D. (2021). Turkey advances toward 'fully independent' defense industry. *daily sabah*, 2.
- Saputra, E. (2020). *Mengapa Turki menyerang Kurdi di Suriah*. Jakarta: tempo.com.
- Sasad. (2017, Juli 266). *defence and aerospace industry*. Retrieved from sasad: <https://www.sasad.org.tr/en/aselsan-tai-and-roketsan-are-on-the-defense-news-top-100-list-for-2017/>
- Saym Üyemiz. (2020). *TÜRKİYE ASEAN ENDONEZYA TİCARİ İŞ BİRLİĞİ ARAŞTIRMASI HK*. Istanbul: gaib.org.
- Selçuk ÇOLAKOĞLU, A. G. (2011). Turkey and Indonesia From Friendship to Partnership. *international strategic research organizattion*, 25.
- Setiawan, C. R. (2020). faktor-faktor yang memengaruhi industri pertahanan terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN 5. *unpar*, 17.
- Shortcomings, T. A. (2019). Selçuk Colakoğlu. *mei.edu*, 3.
- Sihite, E. (2015). *Jumat, Jokowi Bertemu Presiden Turki Erdogan*. Jakarta: berisatu.
- Sinem Adar, H. İ. (2019). Türkiye'nin yumuşak güç stratejileri ve İslamofobi meselesi. *gazeteduvar*, 20.
- SIPRI. (2019). national Turkey. *SIPRI .org*, 1.
- Sorongan, T. (2020). *Ini 3 Fakta Tersembunyi Harta Karun Laut Cina Selatan*. Jakarta: CNBC Indonesia.
- Sugiarto, H. (2018). Strategi Pemerintahan Indonesia dibawah pimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono meningkatkan sektor pariwisata dalam kerjasama pariwisata dengan Turki. *adoc*, 10-23.
- Sugiyono. (2007). teknik analisis keabsahan data. -, 2-121.
- Sugiyono. (2009). desain penelitian kualitatif. -, 15.
- Sugiyono. (2016). *data sekunder*. Jakarta: 225.
- team, h. (2022). *Turkey aims for fully independent defense industry: Erdogan*. Istanbul: hurriyet daily news.
- Today, M. (2016). Indonesia dan Turki sepakat untuk memperkuat kemitraan strategis di berbagai bidang. *moslemtoday*, 4.
- Topcu, E. (2022). *Seberapa Berguna Drone Buatan Turki dalam Perang Ukraina*. Jakarta: dw.com.
- Turki, K. B. (1968). Deskripsi Post (republik Turki). *Ankara: Kedutaan Besar Republik Indonesia Ankara-Turki*, 1.

- Umlati, A. R. (2021). kerjasama industri pertahanan Indonesia- Turki dan pengaruhnya terhadap kemandirian alutsista Indonesia. *Skripsi Universitas Pasudan*, 11.
- umy. (2012). *Indonesia bagian penting Asia*. Yogyakarta: umy.ac.id.
- Update, M. E. (2015). *5 senjata perang Turki yang harus ditakti Rusia*. Jakarta: Middle East Update.
- Wahyudi, A. H. (2020). Analisis Implementasi ASEAN Defense Industry Collaboration (ADIC) dan Ketergantungan Impor Senjata negara anggota: Tinjauan Per Negara. *fisip.ui vol. 17 no.2*, 12.
- Widayati, R. (2016). *Turki tertarik investasi alat pertshanan di Indonesia*. Jakarta: tempo.co.
- Wisniewski, R. (2015). Military Industrial aspects of Turkish defense policy . *ROCZNIK INTEGRACJI EUROPEJSKIEJ*, 14.
- Wulandari, A. (2017). Kepentingan Indonesia Bekerjasama Dengan Turki Dalam Industri Pertahanan (Studi Kasus: Pembuatan Tank Medium). *JOM FISIP Vol 4*, 4.
- Yıldırım, G. (2022). Kaplan MT orta sınıf tank platformları Endonezya yolcusu. *Anadolu Ajansi*, 3.